

BAB III METODE PENELITIAN

A. STRATEGI PENCARIAN LITERATUR

1. Protokol dan Registrasi

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* yaitu menggunakan data sekunder atau data yang didapatkan bukan dari hasil observasi langsung. Data yang ditemukan diambil dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya kemudian dilakukan kegiatan mengidentifikasi dan menganalisa mengenai topik yang akan dibahas. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA diagram untuk proses seleksi dan menentukan kualitas studi dari jurnal yang akan direview. Tujuan dari metode ini adalah *me-review* beberapa jurnal untuk mengetahui hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai apakah ada perbedaan defisit neurologis pada pasien *stroke* berdasarkan letak lesi pada hemisfer dilihat dari jenis, prevalensi, dan luaran yang terjadi pada pasien *stroke*.

2. Database dan Pencarian

Sumber data yang digunakan berupa jurnal penelitian yang telah dipublikasi di beberapa *database* yaitu *Google Scholar*, Portal Garuda, dan PubMed. Pencarian *literature* dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun 2021.

Tabel 3. 1 Database

<i>Database</i>	<i>Article found</i>	<i>Relevan article</i>
PubMed	1152	24
<i>Google Scholar</i>	3015	45
Portal Garuda	1	1

3. Pencarian Literatur dan Seleksi Studi

Pencarian *literature* menggunakan kata kunci dan penambahan notasi “*and*” dan “*or*” yang digunakan untuk menspesifikasikan pencarian. Kata kunci

yang digunakan adalah "*neurologic deficit*" OR "defisit neurologis" AND "*stroke*" AND "*hemisphere*" OR "hemisfer"

Tabel 3. 2 Kata Kunci Pencarian Literature

<i>Neurologic deficit</i>	'and' <i>Stroke</i>	'and' <i>Hemisphere</i>
'OR'		'OR'
Defisit neurologis		Hemisfer

Tabel 3. 3 Kombinasi Kata Kunci dan Temuan Artikel

Kombinasi kata kunci	Hasil temuan artikel
" <i>Neurologic deficit</i> " and " <i>stroke</i> " and " <i>hemisphere</i> " OR "defisit neurologis" and " <i>stroke</i> " and "hemisfer"	4168

Pencarian dalam *database* menggunakan kata kunci yang diberi tanda petik (" ") agar hasil yang muncul lebih spesifik dan sudah dispesifikasikan dengan mengatur rentang tahun publikasi

B. KRITERIA EKSKLUSI DAN INKLUSI

Tabel 3. 4 Kriteria Inklusi dan Eklusi

	KRITERIA INKLUSI	KRITERIA EKSKLUSI
<i>Population</i>	Pasien dengan <i>stroke</i> kelompok usia >15 tahun.	Pasien dengan defisit neurologis yang bukan disebabkan karena <i>stroke</i> , pasien <i>stroke</i> dengan usia <15 tahun.

<i>Intervention</i>	Menilai defisit neurologis yang muncul pada <i>stroke</i> lesi hemisfer kiri	Selain menilai defisit neurologis yang muncul pada <i>stroke</i> dengan lesi hemisfer kanan dan <i>stroke</i> lesi hemisfer kiri, jurnal yang membahas terapi pada pasien <i>stroke</i>
<i>Control</i>	Menilai defisit neurologis yang muncul pada <i>stroke</i> lesi hemisfer kanan	Tidak ada pembandingan
<i>Outcomes</i>	Ada bukti terjadi defisit neurologis pada pasien dikarenakan <i>stroke</i>	Tidak membahas defisit neurologis pada pasien <i>stroke</i> dengan lesi hemisfer
<i>Study design</i>	<i>Quasi experimental, cross sectional, observational cohort</i>	<i>Literature review, case report, systematic review</i>
<i>Publication years</i>	Jurnal atau artikel yang dipublikasi dalam rentang tahun 2011-2021	Jurnal atau artikel yang dipublikasi sebelum tahun 2011
<i>Language</i>	Bahasa Inggris atau Indonesia	Selain bahasa Inggris atau Indonesia

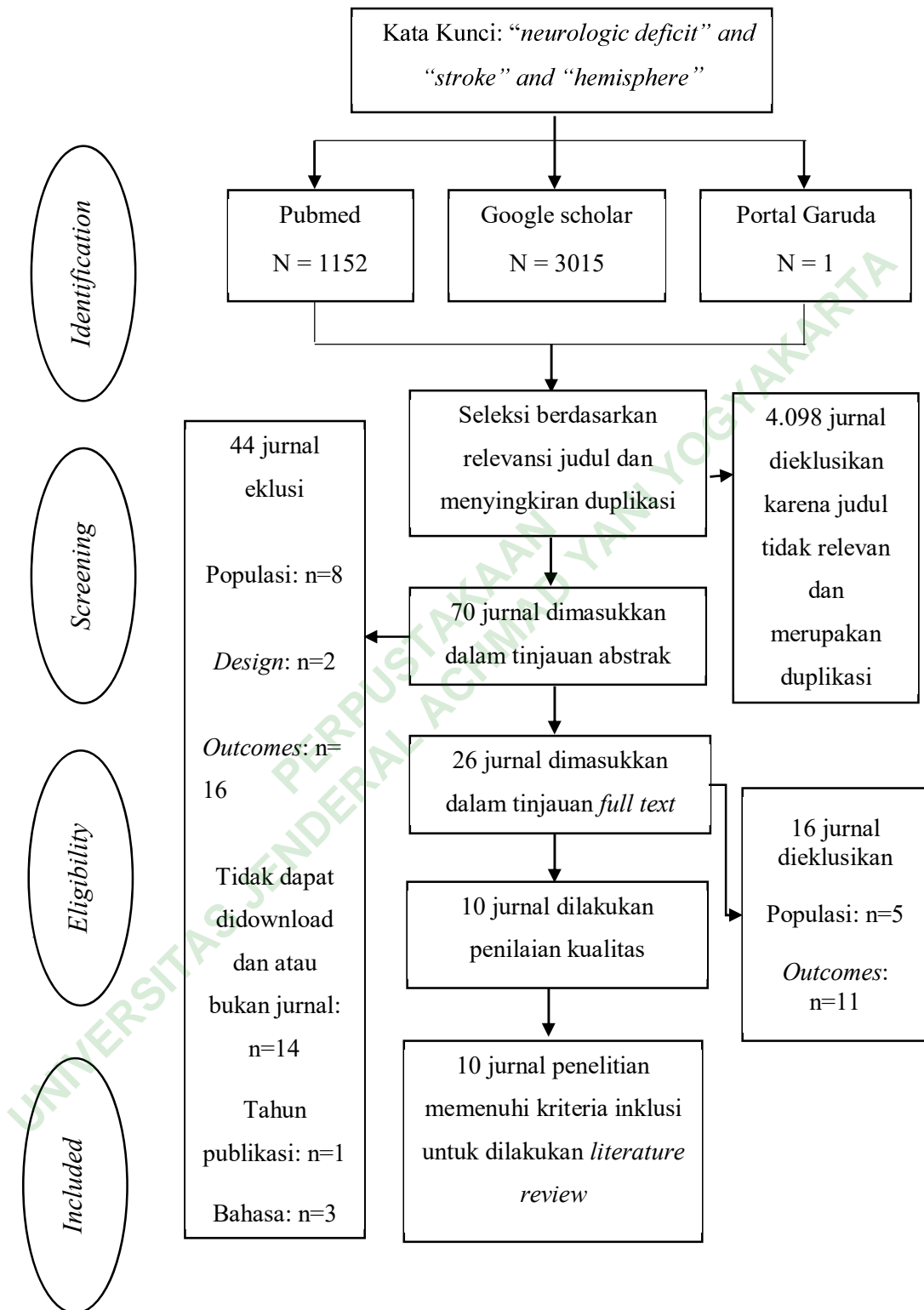
C. SELEKSI STUDI DAN PENILAIAN KUALITAS

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Pencarian literatur dan seleksi *study* menggunakan strategi PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*). Pertama penulis mencari literatur di berbagai database seperti *google scholar*, PubMed, dan Portal Garuda dengan kata kunci yang telah ditentukan dan ditemukan total hasil sebanyak 4.168 jurnal. Kemudian hasil keseluruhan jurnal penelitian yang terekam difiltrasi berdasarkan relevansi judul dan untuk mengeluarkan duplikasi, pada tahap ini terekam sebanyak 70 jurnal. Selanjutnya jurnal penelitian yang dinilai memiliki judul yang relevan ditinjau berdasarkan

abstrak. Dari filtrasi berdasarkan tinjauan abstrak terekam sebanyak 26 jurnal yang selanjutnya akan difiltrasi berdasarkan *full text*. Dari total sebelumnya sebanyak 26 jurnal, pada tahap peninjauan *full text* didapatkan sebanyak 10 jurnal sedangkan sisanya dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Lalu jurnal yang telah difiltrasi dan memenuhi kriteria inklusi akan dilakukan filtrasi lagi untuk mengetahui kualitas jurnal tersebut. Jurnal yang sudah dinilai kualitasnya selanjutnya akan dilakukan analisis.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN



Gambar 3. 1 Alur Seleksi Jurnal

2. Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi setiap studi menggunakan daftar *checklist* penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria dengan skor “ya” diberi satu poin dan skor lainnya tidak diberikan poin atau nol, lalu skor dari masing-masing studi dijumlahkan. Nilai maksimal untuk studi dengan *design cross sectional* adalah 8, sedangkan pada studi dengan *design quasi-experimental* adalah 9. Studi yang dimasukkan ke dalam kriteria inklusi memiliki minimal 50% dari total skor (Nursalam, 2020) Dalam proses terakhir filtering jurnal didapatkan sebanyak 10 jurnal memenuhi kriteria inklusi.

Tabel 3. 5 Critical Appraisal Checklist untuk Design Studi Analytical

Cross-Sectional				
<i>Question</i>	<i>Yes</i>	<i>No</i>	<i>Unclear</i>	<i>Not applicable</i>
<i>Where the criteria for inclusion in the sample clearly defined?</i>				
<i>Were the study and the setting described in detail?</i>				
<i>Was the exposure measured in a valid and reliable way?</i>				
<i>Where the objective, standard criteria used for measurement of the condition?</i>				
<i>Were confounding factors identified?</i>				
<i>Were strategies to deal with confounding factors stated?</i>				
<i>Were the outcomes measured in a valid and reliable way?</i>				

Was appropriate statistical analysis used?

Tabel 3. 6 Critical Appraisal Checklist untuk Design Studi Quasi-Experimental (Non-Randomized Experimental Studies)

<i>Question</i>	<i>Yes</i>	<i>No</i>	<i>Unclear</i>	<i>Not applicable</i>
<i>Is it clear in the study what is the “cause” what is the “effect” (i.e there is no confusion about which variable comes first?)</i>				
<i>Were the participants include in any comparisons similar?</i>				
<i>Were the participants included in any comparisons receiving similar treatment/care, other than the exposure of intervention of interest?</i>				
<i>Was there a control group?</i>				
<i>Were the multiple measurements of the outcome both pre and post the intervention/exposure?</i>				
<i>Was follow up complete and if not, were difference between groups in terms of their follow up adequately described and analyzed?</i>				
<i>Were the outcomes of participants include in any comparisons measured in the same way?</i>				

*Were the outcomes measured in a
valid and reliable way?*

*Was appropriate statistical analysis
used?*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN